

**ANALISIS EKSTRINSIK SASTRA NASKAH DRAMA SAYANG ADA
ORANG LAIN KARYA UTUY TATANG SONTANI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Strata I Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

NOVRIANTO SIGIT NUGROHO

2111100016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2022

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain* Karya Utuy Tatang Sontani disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Novrianto Sigit Nugroho

NIM : 2111100016

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1002

Pembimbing II



Dr. Sri Budiono, M.Pd.
NIK. 690 713 337

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain* Karya Utuy Tatang Sontani disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hari :
Tanggal :
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Opd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Pengujia I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum
NIP. 19591004 198603 1002

Penguji II



Dr. Sri Budiyo, M.Pd.
NIK. 690 713 337

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 69 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novrianto Sigit Nugroho
NIM : 2111100016
Program Studi : Pendidikan Bahas dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *Analisis Nilai-Nilai Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani* adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang disitasi dari penulis lain atau referensi relevan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademika. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.



Klaten, 22 September 2022

Novrianto Sigit Nugroho
2111100016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah cermin masyarakat. Sastra sebagai cabang seni telah menjadi bagian dari pengalaman hidup manusia, baik dari aspek manusia yang memanfaatkannya bagi pengalaman hidup maupun dari aspek penciptanya yang mengapresiasi pengalaman batinnya ke dalam karya sastra. Menurut Taine. (dalam Anwar, 2010:20), sastra adalah refleksi dari beberapa fakta yang dapat diketahui selain dari sekadar perasaan-perasaan yang bersifat spesifik di dalamnya. Taine (dalam *History of English Literature* yang diterbitkan pada 1863) melakukan studi terhadap karya sastra Inggris menyimpulkan bahwa hanya secara individual imajinasi dimainkan, sementara berbagai bentuk transkripsi tentang gaya atau bentuk kontemporer pada karya sastra merupakan manifestasi dari beberapa macam pikiran.

Sebuah karya sastra pada dasarnya mengungkapkan masalah-masalah manusia dan kemanusiaan, tentang makna hidup dan kehidupan. Karya sastra menggambarkan penderitaan-penderitaan manusia, perjuangan, kasih sayang, kebencian, nafsu, dan segala yang dialami manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Esten (1989:8), bahwa pengarang ingin menampilkan nilai-nilai yang lebih tinggi dan lebih agung, serta ingin menafsirkan makna hidup dan hakikat hidup melalui karya sastra. Pengarang melalui indra penghayatannya terhadap kehidupan di sekitarnya yang selanjutnya diolah dalam imajinasi dan di

implementasikan dalam bentuk kreativitas. Sastra membaca fakta yang ada, sehingga karya sastra adalah kenyataan (realitas) sosial yang mengalami proses pengolahan oleh pengarang (Sumardjo, 1982:30). Sastra menjadi dunia yang dinamik dalam persentuhannya antara pengarang dengan masyarakat. Perubahan demi perubahan membentuk konstruksi sosial yang lahir dari persoalan hidup manusia. Dapat dikatakan bahwa karya sastra bukan hanya merupakan curahan perasaan dan hasil imajinasi pengarang saja, namun karya sastra juga merupakan sebagai fungsi sosial sastra dan cermin kehidupan, yaitu pantulan respon pengarang dalam menghadapi masalah kehidupan dan peran karya sastra di masyarakat yang diolah secara estetis melalui kreativitas yang dimilikinya, kemudian hasil tersebut disajikan kepada pembaca. Dengan demikian, pembaca dapat merenungkan dan menghayati kenyataan dan masalah-masalah kehidupan di dalam bentuk karya sastra. Karya Sastra sebagai hasil perenungan manusia terwujud dalam berbagai bentuk yaitu puisi, prosa fiksi, dan drama, sehingga dapat memberikan respon terhadap kenyataan atau masalah yang disajikan tersebut.

Drama merupakan salah satu genre sastra yang memiliki dua dimensi, yaitu dimensi sastra dan dimensi seni pertunjukan. Sebagai dimensi sastra, pengertian drama lebih ditekankan pada naskah yang ditulis dalam bentuk dialog, yang dapat dinikmati, dimengerti dan dipahami hanya dengan membaca. Sebagai seni pertunjukan, pengertian drama lebih terfokus pada pementasan di atas panggung, atau lebih dikenal dengan istilah teater.

Satu hal yang tetap menjadi ciri drama adalah bahwa semua kemungkinan itu harus disampaikan dalam bentuk dialog-dialog dari para tokoh. Akibat dari hal inilah maka seandainya seorang pembaca yang membaca suatu teks drama tanpa menyaksikan pementasan drama tersebut mau tidak mau harus membayangkan jalur peristiwa di atas pentas (Hasanuddin, 1996: 5). Pernyataan ini diperkuat oleh Waluyo (2001: 2), drama adalah salah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan. Oleh sebab itulah maka sebuah drama tetap dapat diapresiasi tanpa harus dipentaskan.

Seperti halnya karya sastra yang lain, drama juga dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri dari dalam. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung memengaruhi dalam membangun cerita sebuah karya sastra.

Unsur ekstrinsik adalah bagian yang terdapat di luar cerita dan memengaruhi isi cerita. Unsur ekstrinsik drama yaitu, latar belakang masyarakat, yaitu unsur yang memengaruhi drama berupa faktor-faktor di dalam lingkungan masyarakat tempat penulis berada sehingga berpengaruh terhadap penulis itu sendiri, di antaranya adalah ideologi suatu negara, kondisi politik suatu negara, kondisi ekonomi suatu negara, dan kondisi sosial suatu negara. Latar belakang penulis, yaitu faktor-faktor yang terdapat dari dalam diri pengarang itu sendiri yang memotivasi atau memengaruhi penulis dalam menulis sebuah drama, di antaranya adalah aliran sastra penulis, riwayat hidup/biografi penulis, dan

kondisi psikologis penulis. Nilai-nilai kehidupan dalam drama, yang terdiri dari nilai moral, nilai budaya/adat, nilai agama/religi, dan nilai sosial.

Drama sebagai salah satu bentuk karya sastra merupakan karya sastra yang rumit dan kompleks sehingga disebut *collective art*, tetapi salah satu ciri khas drama adalah bentuknya yang bersifat dialog. Melalui naskah drama tersebut, seakan-akan pengarang berusaha menguraikan seluruh ungkapan perasaan dan pikirannya secara terperinci.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis naskah drama *Sayang ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani*. Utuy Tatang Sontani adalah seorang penulis sastra drama, cerpenis, dan novelis Indonesia, Beliau termasuk dalam Sastrawan Angkatan 45. Utuy menulis karyanya dalam bahasa Sunda dan bahasa Indonesia. Utuy Tatang Sontani merupakan sastrawan kelahiran Cianjur, 13 Mei 1920. Karya Utuy yang pertama adalah *Tambera* (versi bahasa Sunda 1937) sebuah novel sejarah yang berlangsung di Kepulauan Maluku pada abad ke-17. Utuy Tatang Sontani wafat di Moskow, pada tanggal 17 September 1979 pada usia 59 tahun.

Naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* mengandung nilai sosial serta menyiratkan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca/penontonnya. Cara penyajian yang menampilkan masalah masalah sosial kemasyarakatan yang membuat penulis berinisiatif untuk menganalisis lebih dalam naskah drama tersebut. Penulis akan memfokuskan penelitian unsur ekstrinsik khususnya Nilai sosial dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dengan menggunakan

analisis deskriptif. Dengan judul Analisis Ekstrenik Sastra Naskah Drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani.

B. Identifikasi Masalah

1. Apa saja unsur ekstrinsik dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani ?
2. Bagaimana latar belakang masyarakat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani ?
3. Apa sajakah nilai agama dalam naskah drama Sayang Ada orang lain Karya Utuy Tatang Sontani?
4. Apa nilai-nilai kehidupan dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang sontani ?
5. Apa sajakah nilai moral dalam naskah drama Sayang ada Orang Lain karya Utuy Tatang Sontani?
6. Apa sajakah nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain karya Utuy Tatang Sontani?
7. Apa sajakah masalah masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam naskah drama Sayang ada orang lain karya Utuy Tatang Sontani ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari jalur pembahasannya.

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah nilai sosial dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani.

D. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah unsur ekstrinsik dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif ?
2. Apa sajakah nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif ?
3. Apa sajakah masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Unsur Ekstrinsik naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif.
2. Mendeskripsikan nilai sosial yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif.
3. Mendeskripsikan hubungan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani dengan menggunakan analisis deskriptif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam tentang nilai sosial dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang terdapat dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:
 - a. Bagi pembaca, memberikan sumbangan pemikiran atau bahan informasi mengenai nilai sosial dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dalam naskah drama *Sayang Ada Orang Lain* karya Utuy Tatang Sontani.
Bagi mahasiswa, untuk memahami sekaligus menilai karya sastra yang mengandung nilai sosial dan juga masalah-masalah sosial kemasyarakatan.
 - b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian, selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil Analisis Ekstrinsik naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani, peneliti menemukan unsur ekstrinsik naskah drama Sayang Ada Orang Lain berupa nilai agama, nilai moral, nilai sosial dan nilai sosial budaya. Setelah peneliti membaca dan menganalisis naskah drama Sayang Ada Orang Lain, nilai agama dapat berupa beriman kepada Tuhan, taat kepada Tuhan, tidak percaya adanya Tuhan. Sedangkan nilai moral dapat berupa tanggung jawab, toleransi, jujur, mudah putus asa, mudah mengeluh dan mengakui kesalahan. Nilai sosial dapat berupa tolong menolong, simpati, empati, disiplin, tidak menghargai orang lain, menghakimi orang lain, menghasut orang lain dan terlalu melibatkan diri dalam masalah orang lain. Nilai sosial budaya dapat berupa sopan santun, kesenjangan sosial, perceraian, prostitusi, keharusan makan, mementingkan diri sendiri, kurang percaya diri, kesombongan.

Selanjutnya berdasarkan unsur ekstrinsik tersebut peneliti menemukan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam naskah drama Sayang Ada Orang Lain. Nilai-nilai tersebut berupa nilai sosial dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, dapat diketahui bahwa naskah drama Sayang Ada Orang Lain Karya Utuy Tatang Sontani memiliki

nilai sosial yang dalam . Naskah drama ini memiliki nilai sosial kemasyarakatan yang baik. Untuk melakukan analisis ini memang tidak mudah. Oleh karena itu diperlukan keseriusan dan ketelitian dalam memahami sebuah karya sastra agar mendapat hasil yang maksimal.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa menjadi panduan dalam menganalisis unsur ekstrinsik, nilai sosial atau pun masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang lebih bermanfaat. Bagi pembaca sastra agar mencermati lebih dalam lagi ketika memahami naskah drama.

Berikutnya penulis sampaikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga UKM Seni Budaya Universitas Widya Dharma Klaten atau pun mahasiswa di Universitas lain yang mengambil Jurusan atau Prodi Seni Pertunjukkan dapat mengangkat naskah drama ini sebagai sebuah pementasan karena naskah drama ini memuat nilai sosial, masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan juga nilai kehidupan yang begitu dalam serta luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- Musyafa, Dahlan Karya Haidar. "Nilai Pendidikan Dan Nilai Religius Pada Novel."
- Aritonang, Br, And Yunita Alyartha. "Analisis Intrinsik Dan Ekstrinsik Novel Di Bawah Langit Yang Sama Karya Helga Rif." (2021).
- Lufiana, Ita. *Sosiologi Drama Jalan Menyempit Karya Joni Faisal*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2019.
- Nofrita, Mira. "Kondisi Masyarakat Jerman Yang Tercermin Dalam Naskah Drama Woyzeck Karya Georg Büchner: Sebuah Kajian Sosiologi Sastra."
- Budianta, Melani. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Indonesiatera, 2002.
- Hasbullah, Wiwiek Pratiwi. *Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Ma Yan Karya Sanie. B. Kuncoro. (Tinjauan Sosiologi Sastra Ian Watt)*. Diss. Fbs, 2018.
- Siswanto, Wahyudi. *Pengantar Teori Sastra*. Grasindo, 2008.
- Hetilaniar, H. (2018). Pementasan Drama Sebagai Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas Pgrri Palembang*.
- Basid, A., & Fitria, B. (2017). Nilai Moral Dalam Film Hebat Udin Berdasarkan Perspektif Sosiologis Karya Sastra. *Jurnal Bahastra* , 37 (2), 99-109.
- https://www.kompasiana.com/habibahnurshober9111/60782a598ede482b157be922/aspek-sosial-pengarang-dalam-pementasan-drama-dukun-dukunan-karya-puthut-buchori-oleh-iain-surakarta-desember-2020?page=all&page_images=2
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5912787/nilai-sosial-pengertian-karakteristik-fungsi-hingga-macamnya>
- <https://wacaberita.com/biodata-utuy-tatang-sontani-sastraawan-indonesia/>
- <https://xerpihan.id/blog/1903/apa-yang-dimaksud-dengan-drama-serta-bagaimana-ciri-dan-unsurnya/>
- <https://tirto.id/pengertian-masalah-sosial-menurut-ahli-dan-contohnya-di-indonesia-gbvn>
- <https://adjar.grid.id/amp/543329204/mengenal-nilai-budaya-pengertian-macam-dan-contohnya?page=2>
- <https://dosensosiologi.com/nilai-agama/>
- <https://id.m.wikipedia.org>